

DETERMINAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAIL KECAMATAN SAIL PEKANBARU

MONA DEWI UTARI

Staff Pengajar STIKes Pekanbaru Medical Center Pekanbaru

Email : monadewiutari89@gmail.com

Abstrak: AKDR merupakan alat kontrasepsi yang cukup efektif untuk mencegah kehamilan, tetapi jumlah akseptor KB AKDR masih rendah dibandingkan dengan alat kontrasepsi yang lain padahal kontrasepsi ini mempunyai keuntungan yang tingkat kegagalannya rendah yaitu sekitar 1% masa kerja yang panjang. Variabel independen pengetahuan AKDR, pendidikan, pekerjaan, usia, paritas, penghasilan, dukungan suami, pemberian informasi dan riwayat penyakit. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *case control study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan sistematis random sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian diperoleh dari 390 responden sebanyak 50% menggunakan AKDR dan 50% tidak menggunakan AKDR. Kesimpulan dari 9 variabel yang diduga berpengaruh dengan penggunaan AKDR ada 4 yang berpengaruh dengan penggunaan alat kontrasepsi AKDR yaitu paritas, riwayat penyakit, pemberian informasi dan pengetahuan. Pada penelitian ini, paritas merupakan faktor dominan (OR = 0,657). Saran: komunikasi informasi dan edukasi dan dukungan tenaga kesehatan dapat mendukung keberhasilan metode kontrasepsi jangka panjang.

Abstract: IUD is contraceptive that is effective enough to prevent pregnancy, but the number of family planning IUD acceptors is still low compared with other contraceptives even has the advantage that a low failure rate of around 1% a long service life. Independent variables of knowledge of IUD, education, occupation, age, parity, income, husband support, information, and disease history. This research is a quantitative approach by case control study. The technique sampling is systematic random sampling and the instrument is a questionnaire. The result were obtained from 390 respondents 50% were using IUD and 50% does not use an IUD. Conclusion of 9 variables were influence to the use of IUD there are 4 influence to the use contraceptives IUD, that is parity, disease history, provision of information and knowledge. In this study, parity is dominant factor (OR= 0,657). Suggestion: the communication of information and education and support health workers can support successful long – term contraceptive methods.

Keywords : Determinants, IUD, Public Health Center

A. Pendahuluan

Saat ini penduduk Indonesia berjumlah kurang lebih 228 juta jiwa. Dengan pertumbuhan penduduk 1,64% dan *Total Fertility Rate* (TFR) 2,6. Dari segi kuantitas jumlah penduduk Indonesia cukup besar tetapi dari sisi kualitas melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kondisi Indonesia sangat memprihatinkan karena 117 negara, Indonesia diposisi 108. Tingginya laju pertumbuhan yang tidak diiringi peningkatan kualitas penduduk ini terus dilakukan upaya penanganan yaitu dengan program keluarga berencana (Handayani, 2010)

Menurut Hartanto (2010), saat ini kurang lebih 85 juta diseluruh dunia yang menggunakan AKDR, dimana kira-kira 70% daripadanya (59 juta) ada di Cina. Dari data-data yang dikumpulkan pada tahun 1982, tercatat 2,2 juta wanita akseptor AKDR di Amerika Serikat. Tetapi sejak tahun 1982, timbul sejumlah kejadian yang mengakibatkan penurunan jumlah akseptor AKDR. Di Indonesia, cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif sebanyak 65,4% dan yang menggunakan AKDR sebanyak 4,7% dan mengalami peningkatan pada peserta baru yaitu sebanyak (7,75%), keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru.

Hasil penelitian oleh Widiyawati (2012) terhadap 180 orang akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Batuah Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara, menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan AKDR sebagai alat

kontrasepsi berencana adalah tidak adanya dukungan suami (94,4%). Hasil penelitian oleh Pinontoan (2014) terhadap 96 orang akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Taletu Kabupaten Minahasa Utara, menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan AKDR sebagai alat kontrasepsi berencana adalah faktor pengetahuan yang kurang (71,9%).

Data di Provinsi Riau, cakupan peserta KB AKDR aktif pada tahun 2014 yaitu 10,8% dari 166.228 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu 9,6% dari 176.284. Di Kota Pekanbaru, cakupan peserta KB aktif pada tahun 2012 yaitu 73,3% dari 157.300 PUS, yang menggunakan AKDR sebesar 9,85% atau sebanyak 15.501 PUS dan di Tahun 2013 yaitu 72,9% dari 151.871 PUS dan sedikit peningkatan pada pengguna AKDR sebesar 10,6% atau sebanyak 16.077 PUS, sedangkan pada Tahun 2014 cakupan KB aktif sebesar 73,02% dari 166.228 PUS, yang menggunakan AKDR sebesar 10,6% atau sebanyak 17.974 PUS dan mengalami penurunan pada Tahun 2015 cakupan KB aktif sebesar 70,3% dari 176.284 PUS, yang menggunakan AKDR sebesar 9,6% atau sebanyak 16.961 PUS, walaupun penurunannya tidak sangat drastis namun diharapkan penggunaan AKDR meningkat untuk tercapainya program pemerintah dalam mengsucceskan MKJP (Profil BPPMKB Kota Pekanbaru, 2016).

Kota Pekanbaru terdapat 12 Kecamatan, ada 2 Kecamatan yang mengalami penurunan penggunaan AKDR, yakni kecamatan Sail dari Tahun 2014 (20,02%), di Tahun 2015 menjadi (11,8%), dan di Kecamatan Rumbai dari Tahun 2014 sebesar (14,1%) , ditahun 2015 menjadi (4,5%), namun dari 2 kecamatan tersebut, Kecamatan Sail merupakan kecamatan yang mengalami penurunan penggunaan AKDR aktif lebih besar dari tahun 2014 yaitu 924 dari 4.557 PUS hingga tahun 2015 yaitu 533 dari 4.516 PUS. dibanding Kecamatan Rumbai pada tahun 2014 yaitu 513 dari 12.470 PUS meningkat pada tahun 2015 yaitu 658 dari 14.755 PUS. Disamping itu, di Kecamatan Sail belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan AKDR (BPPMKB Kota Pekanbaru, 2016).

Dari hasil wawancara di wilayah kerja Puskesmas Sail pada bulan Februari 2016 didapatkan terhadap 20 orang akseptor KB, bahwa 10 orang (50%) tidak mendapat dukungan suami untuk memakai AKDR, 8 orang (40%) memiliki pengetahuan kurang tentang AKDR, 2 orang (10%) tidak mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan tentang AKDR. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitan yang berjudul “Determinan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Tahun 2016”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain penelitian *Case Control Study* yaitu rancangan yang berupaya mengungkapkan hubungan antara pengetahuan, pekerjaan pendidikan, usia, paritas, penghasilan, dukungan suami, pemberian informasi, dan riwayat penyakit dengan penggunaan AKDR. Kasus adalah ibu peserta KB aktif yang menggunakan kontrasepsi non AKDR di Kecamatan Sail dan kontrol adalah ibu peserta KB aktif yang menggunakan AKDR di kecamatan Sail Pekanbaru.

Sampel Kasus adalah sebagian ibu peserta KB aktif yang menggunakan AKDR di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail yaitu 195 orang. Sedangkan sampel kontrol adalah sebagian ibu peserta KB aktif yang menggunakan kontrasepsi non AKDR di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail yaitu 195 orang.

Pegambilan sampel dilakukan dengan cara memilih akseptor KB aktif di wilayah kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail yang memenuhi kriteria sampel dengan cara *systematic random sampling* dengan cara interval.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini ditampilkan dalam tiga tahap analisis data yaitu analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat

Hasil Analisis Univariat.

Hasil analisis univariat dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran dari masing-masing variabel yang ada di kerangka konsep penelitian ini baik variabel independen maupun variabel dependen.

Pengetahuan AKDR

Tabel 1
 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan AKDR Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail Pekanbaru

Pengetahuan	Kasus		Kontrol	
	f	%	f	%
Kurang	73	37,4	70	35,9
Baik	122	62,6	125	64,1
Total	195	100	195	100

Sumber: Data Primer 2016

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1 di atas dapat diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki pengetahuan AKDR baik yaitu sebanyak 122 orang (62,6%) pada kelompok kasus dan 125 orang (64,1%) pada kelompok kontrol, Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan AKDR kurangnya yaitu sebanyak 73 orang (37,4%) pada kelompok kasus dan 70 orang (35,9%) pada kelompok kontrol.

Pendidikan

Tabel 2
 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail Pekanbaru

Pendidikan	Kasus		Kontrol	
	f	%	f	%
Rendah (TS,SD,SM P)	136	69,7	123	63,1
Tinggi (SMA,PT)	59	30,3	72	36,9
Total	195	100	195	100

Sumber: Data Primer 2016

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 2 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden berpendidikan rendah (tidak sekolah, SD dan SMP) yaitu sebanyak 136 orang (69,7%) pada kelompok kasus dan 123 orang (63,1%) pada kelompok kontrol, Sedangkan responden yang berpendidikan tinggi yaitu sebanyak 59 orang (30,3%) pada kelompok kasus dan 72 orang (36,9%) pada kelompok kontrol.

Pekerjaan

Tabel 3
 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail Pekanbaru

Pekerjaan	Kasus		Kontrol	
	F	%	f	%
Tidak Bekerja	150	76,9	149	76,4
Bekerja	45	23,1	46	23,6
Total	195	100	195	100

Sumber: Data Primer 2016

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 150 orang (76,9%) pada kelompok kasus dan 149 orang (76,4%) pada kelompok kontrol, Sedangkan responden yang bekerja yaitu sebanyak 45 orang (23,1%) pada kelompok kasus dan 46 orang (23,6%) pada kelompok kontrol.

Usia

Tabel 4
 Distribusi Responden Berdasarkan Usia
 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail Pekanbaru

Usia	Kasus		Kontrol	
	F	%	f	%
Produktif	122	62,6	125	64,1
Tidak Produktif	73	37,4	70	35,6
Total	195	100,0	195	100,0

Sumber: Data Primer 2016

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 122 orang (62,6%) pada kelompok kasus dan pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 125 orang (64,1%), sedangkan berusia (<20 – >35) tahun yaitu sebanyak 73 orang (37,4%) pada kelompok kasus dan pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 67 orang (35,6%).

Paritas

Tabel 5
 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas
 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail Pekanbaru

Paritas	Kasus		Kontrol	
	f	%	f	%
Risiko	130	66,7	117	60
Tidak risiko	65	33,3	78	40
Total	195	100	195	100

Sumber: Data Primer 2016

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 5 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar paritas responden berisiko (melahirkan ≤ 2) yaitu sebanyak 130 orang (66,7%) pada kelompok kasus dan 117 orang (60%) pada kelompok kontrol, Sedangkan paritas responden yang tidak berisiko (melahirkan >2) yaitu sebanyak 65 orang (33,3%) pada kelompok kasus dan 78 orang (40%) pada kelompok kontrol.

Penghasilan

Tabel 6
 Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan
 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail Pekanbaru

Penghasilan	Kasus		Kontrol	
	f	%	f	%
Rendah	86	44,1	37	19
Tinggi	109	55,9	158	81

Total	195	100	19	100
			5	

Sumber: Data Primer 2016

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 6 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan tinggi ($> 417.164,-/$ per bulan per anggota keluarga) yaitu sebanyak 109 orang (55,9%) pada kelompok kasus dan 158 orang (81%) pada kelompok kontrol, Sedangkan responden yang mempunyai penghasilan rendah ($\leq 417.164,-/$ per bulan per anggota keluarga) yaitu sebanyak 86 orang (44,1%) pada kelompok kasus dan 37 orang (19%) pada kelompok kontrol.

Dukungan Suami

Tabel 7
 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami
 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail Pekanbaru

Dukungan Suami	Kasus		Kontrol	
	F	%	f	%
Tidak mendukung	95	48,7	36	18,5
Mendukung	10	51,3	15	81,5
Total	195	100	195	100

Sumber: Data Primer 2016

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 7 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar suami responden mendukung yaitu sebanyak 100 orang (51,3%) pada kelompok kasus dan 159 orang (81,5%) pada kelompok kontrol, Sedangkan suami responden yang tidak mendukung yaitu sebanyak 95 orang (48,7%) pada kelompok kasus dan 36 orang (18,5%) pada kelompok kontrol.

Pemberian Informasi

Tabel 8
 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian Informasi
 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail Pekanbaru

Pemberian Informasi	Kasus		Kontrol	
	f	%	f	%
Kurang	90	46,2	73	37,4
Baik	105	53,8	122	62,6
Total	195	100	195	100

Sumber: Data Primer 2016

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 8 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi baik yaitu sebanyak 105 orang (53,8%) pada kelompok kasus dan 122 orang (62,6%) pada kelompok kontrol, Sedangkan responden yang mendapatkan informasi kurang yaitu sebanyak 90 orang (46,2%) pada kelompok kasus dan 73 orang (37,4%) pada kelompok kontrol.

Riwayat Penyakit

Tabel 9
 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kecamatan Sail Pekanbaru

Riwayat Penyakit	Kasus		Kontrol	
	F	%	f	%
Risiko	71	36,4	27	13,8

Tidak risiko	124	63,6	168	86,2
Total	195	100	195	100

Sumber: Data Primer 2016

Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 9 di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden tidak risiko (tidak ada riwayat penyakit) yaitu sebanyak 124 orang (63,6%) pada kelompok kasus dan 168 orang (86,2%) pada kelompok kontrol, Sedangkan responden yang tergolong risiko (ada riwayat penyakit) yaitu sebanyak 71 orang (36,4%) pada kelompok kasus dan 27 orang (13,8%) pada kelompok kontrol.

Daftar Pustaka

- Aprillia, Gretha. (2012). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Kelurahan Kembang Arum*. Semarang (diakses 4 April 2016)
- Arini, Dwi. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Suami dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta. (diakses 4 April 2016)
- Bernadus, Johana, dkk. (2013). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB Di Puskesmas Jailolo*. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- BKKBN.(2000). *Hasil Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian IUD di Provinsi Jawa Timur, Bali, Sumatra Barat dan Bengkulu*. Jakarta: Puslitbang Keluarga Sejahtera BKKBN
- _____(2002). *Program Keluarga Berencana di Indonesia*. Jakarta
- _____(2008). *Pedoman Penanggulangan Efek Samping/ Klomplikasi Kontrasepsi*. Jakarta: Direktorat Pelaporan dan Statistic
- _____(2009). *Pedoman Norma, Standar, Prosedur & Kriteria (NSPK) Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera. Penanggulangan Efek Samping/ Klomplikasi Kontrasepsi*. Jakarta
- _____(2011). *Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana*. Jakarta
- BPS. (2016). *Pendapatan Per Kapita Masyarakat Riau*. Pekanbaru. Tempo (diakses 25 Juni 2015)
- Desriva, Nia. (2015). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru*. Program Studi Magister Pasca Sarjana IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- Dewa , I dan Gusti Ketut. (2013). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian AKDR(Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) di Wilayah Kerja Puskesmas Batuah*. Kutai Negara (diakses 25 Juni 2015)
- Fitri, Rahma. (2012). *Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin Dan Faktor Penguat Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau*. Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Jakarta.
- Handayani, Sri. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Hartanto, Hanafi. (2010). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar harapan
- Harymawan, M. (2007). *Peran Dukungan Sosial dan Kesehatan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hastono, S.P dan Sabri, L. 2010, *Statistik Kesehatan*, Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada
- Hidayat, Alimul A. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika
- Kostania, Gita (2013). *Pengaruh Konseling Menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD)*. Jakarta (diakses 25 Juni 2015)

- Imbarwati, (2009). *Beberapa Faktor Yang Berkaitan Dengan Penggunaan KB IUD di Kecamatan Perdurungan Semarang*. UNDIP. Semarang
- Lapau, Buchari. (2012). *Panduan Karya Ilmiah Magister. Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- _____ (2013). *Panduan Karya Ilmiah Magister. Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Meilani. N (2010). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Fitramaya
- Mulyani, N.S, Rinawati, M. (2013). *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Natalia, Lia. (2015). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) Pada Akseptor MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kecamatan Majalengka*. Program Studi Magister Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Indonesia Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pinem, S. (2009). *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Pinontoan, Sacrce. (2014). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan AKDR Di Puskesmas Taletu Kapupaten Minahasa Utara*. Poltekes Kemenkes. Manado (diakses 25 Juni 2015)
- Pramono, Aprilia. (2012). *Analisi Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Kelurahan Kembang Arum*. Semarang (diakses 25 Juni 2015)
- Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Profil BPPMKB Kota Pekanbaru. (2016). *Jumlah peserta KB Aktif dan Baru Berdasarkan Kecamatan Kota Pekanbaru Tahun 2012-2015*
- _____ Kesehatan Indonesia. (2016). *Jumlah peserta KB Aktif di Indonesia*. (diakses 25 Juni 2015)
- Proverawati,dkk. (2010) . *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Numed
- Purwoastuti E dan Walyani ES. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Ratih, Dwi. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. (diakses 4 April 2016)
- Riduwan. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. PT Alfabeta.
- Saifuddin, A. (2010). *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta. YBP-SP.
- Sartika. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai*. Program Studi Magister Pasca Sarjana IKM STIKes Hangtuah Pekanbaru.
- Saryono, (2009). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Pres